

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis pada penelitian adalah survey analitik yang mencoba menggali terjadinya suatu fenomena kesehatan itu terjadi. Baik dari segi bagaimana dan mengapa.³⁷ Suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keadaan suatu objek secara objektif yang kemudian dilakukan analisa korelasi antara dua variabel. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* dengan desain analitik korelatif yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika kolerasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat.³⁷ Pada penelitian ini akan dilakukan pengumpulan data tingkat pendidikan ibu dan pengumpulan data riwayat IMD setelah persalinan serta praktik pemberian ASI eksklusif dilakukan secara bersama-sama dalam 1 waktu. Peneliti akan memberikan kuesioner dan responden akan mengisi sesuai keadaan ibu dan data identitas diri ibu. Dalam penelitian ini akan dilakukan analisis hubungan tingkat pengetahuan dan riwayat IMD saat melahirkan dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif pada ibu yang melahirkan di Puskesmas Ngombol.

B. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁸ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki bayi usia 7 bulan pada bulan Januari-Maret 2023 yang berada di Puskesmas Ngombol Kabupaten Purworejo yaitu 116.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil harus betul-betul representatif (mewakili). Besar sampel dalam penelitian ini dihitung dengan rumus Slovin. Hal ini karena populasi telah diketahui dan jumlahnya kurang dari 1000.³⁹

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Dimana:

n : Besar sampel

N : Besar populasi

e : Penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan yaitu sebesar 5 % atau 0,05.

$$n = \frac{116}{1 + 116(0,05^2)}$$

$$n = \frac{116}{1 + 116(0,0025)}$$

$$n = \frac{116}{1 + 0,29}$$

$$n = \frac{116}{1,29}$$

$n = 89,92$ atau 90 responden

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling merupakan suatu proses seleksi sampel yang dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian dan populasi yang ada. Metode pengambilan sampel dibedakan menjadi dua yaitu teknik random dan teknik non random. Pada penelitian ini, teknik sampling yang akan digunakan yaitu *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* dilakukan dengan pengambilan sampel berdasarkan pada pertimbangan berdasarkan sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.³⁸

Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi, maupun kriteria eksklusi. Kriteria inklusi merupakan kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang

dapat diambil sebagai sampel. Sedangkan kriteria eksklusi merupakan ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel.³⁸

a. Beberapa kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Ibu yang bisa membaca dan menulis
- 2) Ibu dalam keadaan sehat dan memiliki bayi usia 7 bulan juga sehat.
- 3) Ibu yang menempuh jenjang pendidikan formal.
- 4) Ibu yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas Ngombol.
- 5) Ibu yang memiliki bayi di wilayah kerja Puskesmas Ngombol.

b. Beberapa kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Ibu yang tidak bersedia menjadi responden.
- 2) Ibu bayi yang memiliki keterbatasan fungsi pendengaran dan penglihatan.
- 3) Ibu yang tidak berada di tempat saat melakukan penelitian.
- 4) Ibu yang tidak pendidikan formal.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Januari-Maret 2023. Batasan waktu ini sesuai dengan alokasi waktu yang diberikan oleh institusi untuk melakukan penelitian ini.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Ngombol Kabupaten Purworejo.

D. Variabel penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu ciri, sifat atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang beda dengan kelompok lainnya untuk dipelajari agar dapat memperoleh informasi sehingga dapat ditarik kesimpulan³⁹. Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

1. Variabel *Independent* (Variabel Bebas)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah riwayat IMD dan tingkat pengetahuan ibu.

2. Variabel *Dependent* (Variabel Terikat)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keberhasilan ASI Eksklusif pada ibu yang memiliki bayi 7 bulan.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel merupakan beberapakalimat mengenai beberapa batasan variabel yang akan diteliti, atau sesuatu yang akan diukur oleh variabel yang bersangkutan. Definisi Operasional Variabel digunakan sebagai batasan antara variabel satu dengan variabel yang lain agar variabel tersebut dapat diukur dengan menggunakan instrument atau alat ukur. Definisi operasional bertujuan untuk pengukuran variabel atau pengumpulan data itu menjadi konsisten antara sumber data (responden) yang satu dengan yang lain. Variabel operasional harus dijelaskan cara dan

metode dalam pengukuran hasil ukur atau kategorinya beserta skala pengukuran yang digunakan (Notoatmojo, 2018:111-112). Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
1.	Riwayat IMD	Riwayat memberikan ASI langsung setelah melahirkan selama 30 menit sampai 1 jam dengan kontak langsung <i>skin to skin</i> untuk pencarian puting susu pada bayi baru lahir.	Buku KIA/ Register/ RM	Kategori: 1. Melakukan IMD 2. Tidak melakukan IMD	Ordinal
2.	Tingkat pengetahuan	Pengetahuan adalah hasil yang dilakukan oleh panca indra atau penginderaan seseorang terhadap suatu objek. Pengetahuan diukur dari kemampuan ibu dalam menjawab pertanyaan seputar ASI eksklusif.	Wawancara dengan bantuan kuesioner	Kategori: 1. Pengetahuan baik apabila jumlah jawaban benar nilai 76 %-100% 2. Pengetahuan cukup apabila jawaban benar 56%- 75% 3. Pengetahuan kurang jumlah jawaban benar nilai <=55%	Ordinal

3.	Keberhasilan ASI Eksklusif	Pemberian ASI eksklusif kepada bayi sejak lahir sampai dengan 6 bulan untuk memenuhi kebutuhan nutrisi yang diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangannya	Kuisi one r	1. Ya=1 2. Tidak=0	Nomi nal
----	----------------------------	--	-------------------	-----------------------	-------------

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis pengumpulan data:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan pada saat penelitian.

Data primer ini meliputi data tingkat pengetahuan ibu, riwayat IMD dan data praktik pemberian ASI eksklusif.

b. Data Sekunder

Data sekunder yang didapatkan dari puskesmas yaitu data tentang jumlah ibu yang sudah melakukan IMD pasca persalinan dan data rekapitulasi pemantauan ASI Eksklusif.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat pengumpul data yaitu kuesioner. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan praktik pemberian ASI eksklusif. Kuesioner ini menggunakan kuesioner yang sudah digunakan oleh peneliti sebelumnya.

G. Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrument merupakan alat-alat ukur sebagai pengumpulan berbagai data/instrument. ³⁷Instrument penelitian yaitu beberapa peralatan yang akan digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian yang biasanya berupa kuesioner, folmulir observasi dan formulir–formulir lainnya.³⁷

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner Kuesioner memiliki 8 pertanyaan Dari 8 pertanyaan tersebut, masing-masing pertanyaan akan dijumlahkan. Dalam isi kuesioner terdapat data identitas ibu dan anak berupa nama ibu, tanggal lahir atau umur ibu, agama, pendidikan, alamat dan nama bayi, usia bayi, riwayat Inisiasi Menyusui Dini (IMD), dan pemberian ASI eksklusif.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrument ini sudah pernah digunakan oleh penelitian sebelumnya yang sudah diuji validitas dan sudah terbukti akurat. Penelitian ini menggunakan kuesioner dari penelitian terdahulu oleh ⁴² yang yang sudah diuji validitas di dosen Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Magelang Poltekkes Kemenkes Semarang dengan hasil uji validitas yaitu menambahkan sub bab pada pertanyaan yang diberikan, jumlah pertanyaan yang disusun tidak perlu ditambah atau dikurangi. Peneliti sudah melakukan uji validitas ulang dengan menyebar kuesioner di wilayah kerja Puskesmas Bubutan karena beberapa soal dilakukan modifikasi.

I. Prosedur Penelitian

1. Peneliti mengajukan izin kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Purworejo, Kepala Puskesmas Ngombol Kabupaten Purworejo untuk mengadakan penelitian, koordinasi dengan Bidan Puskesmas Ngombol untuk mengkoordinasi jumlah responden dan mengutarakan judul serta manfaat penelitian.
2. Peneliti melakukan pendekatan personal dengan responden dengan mendatangi posyandu untuk bertemu dengan ibu yang menyusui bayi yang berusia 7 bulan agar dapat berdiskusi mengenai tujuan penelitian, manfaat, kegiatan dalam penelitian dan menanyakan kesediaan ibu menyusui untuk menjadi responden.
3. Memberikan *inform consent*/surat persetujuan bagi ibu menyusui yang setuju menjadi responden.
4. Membagikan lembar observasi pada saat penelitian akan dimulai untuk mengisi identitas diri ibu menyusui dan lembar kuesioner ASI eksklusif.
5. Memberikan pengarahan mengenai cara pengisian lembar kuesioner.

J. Manajemen Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu langkah yang penting. Hal ini disebabkan karena data yang diperoleh langsung dari penelitian masih mentah, belum memberikan informasi apa-apa, dan belum siap disajikan. Untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil yang berarti

dan kesimpulan yang baik, diperlukan pengolahan data. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yaitu data yang berhubungan dengan angka-angka yang diperoleh dari hasil pengukuran maupun nilai.⁴⁰

Proses pengolahan data ini melalui beberapa tahap, yaitu:

a. *Editing*

Editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian seperti formulir atau kuesioner. Hasil wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu.³⁷

b. *Skoring*

Skoring adalah memberikan penilaian terhadap item-item yang perlu diberi penilaian atau skor.⁴² *Skoring* pernyataan kuesioner:

- 1) Pertanyaan positif: Benar: 1 Tidak: 0
- 2) Pertanyaan negative: Benar: 0 Tidak: 1

c. *Coding*

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau "*Coding*" yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. *Coding* atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (*data entry*)³⁷.

Coding dalam penelitian ini sebagai berikut:

Kategori 1 untuk riwayat IMD:

1. Tidak Melakukan IMD= kode 1
2. Melakukan IMD= kode 2

Kategori 2 untuk pengetahuan ibu:

1. Kurang= kode 1
2. Baik= kode 2

Kategori 3 untuk ASI eksklusif

1. Tidak ASI eksklusif = kode 1
2. ASI eksklusif = kode 2

Data yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau software computer.³⁷

d. *Tabulating*

Penyusunan data (*tabulating*) merupakan pengorganisasian data sedemikian rupa dengan mudah dapat dijumlah, disusun dan didata untuk disajikan dan dianalisis. Proses tabulasi data dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya menggunakan computer. Perangkat lunak yang akan digunakan pada proses tabulasi dalam penelitian ini adalah program komputerisasi .⁴²

e. *Cleaning*

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, tidak lengkap, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.³⁷

K. Analisa Data

Analisa data adalah mendeskripsikan atau menginterpretasikan data yang telah diolah serta mencarimaknya atau arti dari hasil penelitian dengan cara menjelaskan dan melakukan generalisasi data hasil penelitian. Tujuan dari analisa data adalah memperoleh gambaran dari hasil penelitian yang dirumuskan dalam tujuan penelitian, membuktikan hipotesis dan memperoleh kesimpulan secara umum dari penelitian yang telah dilakukan. Analisa data biasanya melalui prosedur bertahap yaitu:

1. Analisa univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median, dan standar deviasi. Pada umumnya dalam analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari data IMD, pengetahuan dan ASI eksklusif.³⁸

Analisa univariat dalam penelitian ini menggunakan skala rasio dengan analisa data yang berdistribusi normal menggunakan mean, dan standard deviasi (SD). Uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* karena responden ≤ 50 .⁴³ Pada pembacaan data apabila $pvalue \geq 0,05$ maka data berdistribusi normal, dan sebaliknya.

2. Analisa bivariat

Analisa bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan. Pada penelitian ini analisa bivariat untuk mengetahui Hubungan Riwayat IMD dan Pengetahuan Ibu dengan Keberhasilan

Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi 7 Bulan di Puskesmas Ngombol, peneliti menggunakan uji *chi square* untuk melihat hubungan bermakna atau tidak antara variabel independent dan variabel dependent pada batas kemaknaan $\alpha = 0,05$ dengan pengertian apabila $p\text{-value} \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara riwayat IMD dan pengetahuan ibu dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif pada bayi 7 bulan di Puskesmas Ngombol.

L. Etika Penelitian

Dalam ³⁷ ketika adalah suatu ilmu pengetahuan yang membahas tentang perilaku manusia satu dengan yang lainnya. Di suatu penelitian diperlukan etika karena suatu penelitian membutuhkan manusia sebagai pelaku penelitian dan juga sebagai objek penelitian. Berikut prinsip-prinsip etika dalam penelitian yaitu:

1. Perizinan

Telah mengajukan izin *ethical clearance* dari komisi etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta No.DP.04.03/e-KEPK.1/066/2023 yang keluar pada tanggal 09 februari 2023, dan sudah mengajukan izin penelitian ke Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DMPTSP) Kab. Purworejo, Dinas Kesehatan Kabupaten Purworejo, Puskesmas Ngombol. Pengambilan data primer dilakukan setelah memperoleh izin Kepala Puskesmas Ngombol.

2. *Respect For Human Dignity*

Subjek penelitian memiliki hak-hak untuk mendapat informasi dari peneliti mengenai tujuan dari penelitian tersebut dilakukan. Para pelaku peneliti harus menghormati harkat dan martabat dari subjek penelitian. Formulir *Inform consent* digunakan untuk menghormati hak objek peneliti untuk bersedia atau tidak sebagai responden.

3. *Respect For Privacy And Confidentiality*

Hak-hak dasar manusia dimiliki oleh setiap individu seperti privasi dengan kebebasan setiap orang untuk memberikan informasi dan tidak memberikan informasi tentang sesuatu yang diketahuinya ke orang lain. Peneliti harus menjaga identitas maupun kerahasiaan identitas dari subjek peneliti.

4. *Respect For Justice And Inclusiveness*

Sifat terbuka dan adil merupakan sifat yang harus ada di sifat peneliti. Seperti jujur, terbuka, dan hati-hati. Prinsip dari sifat keterbukaan yaitu dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan jenis kelamin, suku atau budaya, maupun agama.

5. *Balancing Harms And Benefits*

Penelitian harus memperoleh manfaat semaksimal mungkin untuk masyarakat umumnya dan subjek penelitian.

M. KELEMAHAN PENELITIAN

1. Pada penelitian ini cakupan responden yang diukur hanya pada usia 7 bulan saja, sehingga hasil penelitian kurang luas.
2. Pengumpulan informasi tidak akurat karena berdasarkan pada hasil jawaban kuesioner dari responden yang kadang tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.